

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebaran beberapa sifat biologi dan kimia tanah berdasarkan penggunaan lahan di Nagari Koto Rantang memiliki nilai yang bervariasi. Kandungan biomassa C-mikroorganisme tanah berkisar 0,030-0,087% ; respirasi mikroorganisme berkisar 0,37-1,36 mgCO₂/gtanah/hari ; pH berkisar 5,06-6,65 dan 4,71-6,96 ; C-organik 0,31-6,86 dan 0,26-4,53% ; N-total 0,06-0,34 dan 0,06-0,19% ; P-tersedia 5,17-56,27 dan 5,25-12,43 ppm. Masing-masing untuk kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm.
2. Nilai biomassa C-mikroorganisme tertinggi terdapat pada lahan hutan (15-25%) untuk respirasi mikroorganisme lahan hutan (>45%) untuk pH kebun campuran (>45%) untuk C-organik hutan (>45%) untuk N-total hutan (0-8%) untuk P-tersedia sawah (0-8%). Nilai biomassa C-mikroorganisme terendah terdapat pada semak belukar (8-15%) untuk respirasi kebun campuran (8-15%) untuk pH kebun campuran (15-25%) untuk C-organik dan N-total kebun campuran (0-8%) untuk P-tersedia semak belukar (0-8%).

B. Saran

Diharapkan pada masyarakat dapat mengurangi alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian dengan cara membakar habis vegetasi yang berada di dalam hutan, sehingga dapat menjaga kesuburan tanah baik dari segi fisik, kimia, dan biologi yang dapat mempengaruhi lingkungan di nagari Koto Rantang sebagai referensi udara bersih dunia.